



DAMPAK PEMBERDAYAAN BERBASIS PENDIDIKAN BAGI PETERNAK MADU KELULUT PADA PROGRAM CSR PT. KUTAI ENERGI

Mustangin^{1*}, A. Ismail Lukman², Muhammad Ayyub Miftahul Khoir³, M. Iqbal⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mulawarman

*Email: mustangin1992@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the impact of education-based empowerment for kelulut honey farmers in PT. Kutai Energi. This research uses a qualitative research approach because it is in accordance with the objectives of this study to illustrate how the impact of education-based empowerment for honey farmers in the *Corporate Social Responsibility* (CSR) program of PT. Kutai Energi. This type of research is descriptive research. The data collection technique was carried out by interviewing research informants, namely honey breeders, group administrators, and organizers of the PT CSR program. Kutai Energi, observation and study documents to support the interview data. The data analysis technique in this study is data reduction by sorting out data, presenting data and drawing conclusions. Checking the validity of the data using source triangulation and triangulation techniques. The results of the study revealed that the impact of education-based empowerment is an increase in knowledge and skills in the community in the cultivation of kelulut honey. The economic impact is in the form of changes in new livelihoods, namely as a kelulut honey breeder and also a seller of kelulut honey. This makes people get additional income. In this empowerment program, groups are also formed, so that it has an impact on a strong sense of solidarity in the community.

Keywords: Community Empowerment, Education, Corporate Social Responsibility, Impact of Empowerment

PENDAHULUAN

Isu pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) merupakan isu penting sebagai upaya pembangunan dengan mengedepankan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan menjadi isu utama dalam kesepakatan berbagai negara, yang tertuang dalam kesepakatan *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs dapat terlaksana dengan berbagai upaya salah satunya adalah dengan melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan berkelanjutan. Keterlibatan masyarakat dalam mengawal SDGs dapat dicapai melalui model pemberdayaan masyarakat (Ngoyo, 2015). Pemberdayaan merupakan segala upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sasaran sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk dapat memiliki kekuatan dan berkembang menjadi masyarakat yang lebih baik.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya dalam meningkatkan daya saing masyarakat (Lukman, 2021). Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya memberikan kekuatan atau *power* kepada masyarakat dengan tujuan agar mampu mandiri dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya (Endah, 2020). Tujuan pemberdayaan adalah untuk membekali masyarakat baik individu di dalamnya dalam mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan serta mandiri dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya (Ningrum & Sujarwo, 2017). Sehingga pemberdayaan sendiri merupakan bagian dalam meningkatkan kualitas masyarakat agar masyarakat memiliki daya saing.

Program pemberdayaan masyarakat dapat diinisiasi oleh berbagai pihak baik pihak pemerintah maupun swasta dalam berbagai bentuk program. Salah satunya adalah melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam pembangunan berkelanjutan artinya perusahaan yang beroperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan perusahaan namun juga pada pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan. CSR menjadi suatu komitmen bagi perusahaan



dalam menjalankan aktivitas perusahaan dan komitmen tersebut berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan yang memperhatikan pada pemangku kepentingan dan lingkungan tempat perusahaan menjalankan aktivitasnya. (Rustika et al., 2018). Dunia usaha seperti perusahaan saat ini memiliki peran dalam upaya pengembangan masyarakat agar masyarakat mampu menghadapi permasalahan yang dihadapinya (Anasrul et al., 2018). Berdasarkan kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan masyarakat dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat dilaksanakan oleh perusahaan melalui program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. Program CSR memberikan penguatan kepada masyarakat sekitar perusahaan untuk dapat memaksimalkan potensi yang ada disekitarnya sehingga masyarakat dapat berdaya menghadapi permasalahannya sendiri.

Program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* di Kalimantan Timur salah satunya adalah diimplementasikan oleh Perusahaan PT. Kutai Energi. Program CSR PT Kutai Energi adalah memberdayakan para peternak madu kelulut yang ada di sekitar tambang. Pemberdayaan masyarakat seperti yang telah diuraikan sebelumnya memberikan peningkatan kualitas masyarakat. Artinya program pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT. Kutai Energi ini berdampak bagi masyarakat khususnya masyarakat peternak madu kelulut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam dampak yang dihasilkan pada program CSR PT. Kutai Energi bagi masyarakat peternak madu kelulut.

METODE

Penelitian tentang dampak pemberdayaan peternak madu kelulut pada program CSR. PT. Kutai Energi ini dilaksanakan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengkaji lebih dalam bagaimana dampak program pemberdayaan peternak pada program CSR PT. Kutai Energi. Sehingga penelitian ini akan menggambarkan dampak bagi masyarakat setelah adanya program pemberdayaan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi, untuk mendeskripsikan temuan – temuan penelitian yang berkaitan dengan dampak program pemberdayaan peternak madu kelulut pada program CSR PT. Kutai Energi.

Pengumpulan data pada penelitian ini merupakan aktivitas utama untuk menghasilkan temuan – temuan penelitian. Proses pengumpulan data di lapangan dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik studi dokumen. Adapun penjabaran teknik pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara adalah pengumpulan data dengan menggali informasi dari informan penelitian. Peneliti mewawancarai informan penelitian untuk mendapatkan data yang penting untuk penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Peternak Madu Kelulut, Pengurus Kelompok Peternak Madu Kelulut, dan Fasilitator Program CSR PT. Kutai Energi.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi dilaksanakan dengan melaksanakan pengamatan. Pengamatan dilaksanakan untuk mendapatkan data yang bisa mendukung temuan data penelitian.

3. Studi Dokumen



Teknik pengumpulan data melalui studi dokumen dilaksanakan dengan mengkaji dokumen terkait dengan penelitian tentang dampak pemberdayaan peternak madu kelulut pada program CSR PT. Kutai Energi. Hasil studi dokumen dapat mendukung temuan data penelitian dengan teknik pengumpulan data sebelumnya.

Tahapan pengumpulan data di lapangan menghasilkan temuan – temuan penelitian yang selanjutnya dilaksanakan analisis data temuan penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini mengadopsi teknik analisis data Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010). Reduksi Data yaitu data hasil penelitian merupakan data mentah sehingga pada proses reduksi data ini dilaksanakan dengan memilah – milah data, kemudian mengkodefikasikan data sesuai dengan fokus pada penelitian ini. Penyajian Data yaitu peneliti menyajikan data berupa deskripsi data hasil temuan penelitian agar memudahkan pembaca membaca hasil penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan sesuai dengan hasil kajian temuan dan teori atau referensi pendukung temuan penelitian.

Analisis keabsahan data penelitian tentang dampak program pemberdayaan peternak madu kelulut program CSR. PT Kutai Energi ini dilaksanakan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber pada penelitian ini yaitu membandingkan data berdasarkan sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Pada penelitian ini, membandingkan hasil wawancara dengan informan satu dan informan lainnya. Triangulasi teknik pada penelitian ini membandingkan data hasil penelitian berdasarkan teknik yang berbeda seperti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan studi dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Petani Madu Kelulut

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya dalam meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga masyarakat memiliki daya untuk mandiri. Pemberdayaan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dalam rangka perbaikan hidup. Artinya melalui program pemberdayaan masyarakat berupaya untuk menjadikan masyarakat keluar dari permasalahan. Program pemberdayaan masyarakat seperti yang telah diuraikan sebelumnya dilaksanakan oleh PT. Kutai Energi melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan sasarannya adalah peternak madu kelulut.

Di sekitar perusahaan tambang di PT. Kutai Energi terutama di Dusun Tani Baru, Desa Tani Harapan, Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal adalah program yang diperuntukkan untuk memberdayakan agar dapat mengoptimalkan potensi yang mereka miliki, baik dalam bentuk sumber daya alam maupun manusia (Setiadi & Pradana, 2022). Pada hakikatnya pemberdayaan merupakan penciptaan kondisi yang membuat potensi masyarakat berkembang (Mursalim & Ramdani, 2016). Upaya pemberdayaan dilaksanakan sesuai dengan kondisi di masyarakat sehingga masyarakat mampu untuk berkembang dengan jalan memfasilitasi masyarakat untuk dapat berkembang (Hidayatullah & Suminar, 2021). Pemberdayaan dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memaksimalkan potensi lokal.

Pemberdayaan bagi peternak madu kelulut dilaksanakan untuk memaksimalkan potensi lokal yang ada di masyarakat. Program CSR PT. Kutai Energi memungkinkan



masyarakat khususnya peternak madu kelulut untuk dapat berkembang dan sejahtera dengan memaksimalkan potensi madu kelulut yang ada di sekitar masyarakat. Pada awalnya, peternak madu kelulut sudah membudidayakan madu kelulut namun masih gagal. Hal ini menjadi perhatian pihak CSR PT. Kutai Energi untuk meningkatkan daya masyarakat dalam pengelolaan madu kelulut yang berhasil. Sampai saat ini, ada berbagai perubahan di masyarakat yang mendapatkan manfaat dari adanya program pemberdayaan dari CSR PT. Kutai Energi. Sehingga pada pelaksanaannya, pemberdayaan masyarakat memberikan dampak bagi perbaikan hidup masyarakat.

Program pemberdayaan masyarakat bagi peternak madu kelulut menjadikan perubahan bagi masyarakat berupa adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat. Peternak madu kelulut awalnya tidak mengetahui cara budidaya madu kelulut namun setelah adanya program pemberdayaan masyarakat menjadikan peternak kelulut memiliki pengetahuan dan keterampilan. proses pemberdayaan masyarakat ditujukan untuk pengembangan sumber daya manusia dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat yang mempunyai kemampuan dan juga pengetahuan sebagai proses pemenuhan kebutuhan hidup individu, baik fisik, ekonomi serta sosial (Setiadi & Pradana, 2022). Pemberdayaan merupakan salah satu upaya untuk peningkatan kualitas masyarakat berupa pengetahuan dan keterampilan untuk dapat berubah sehingga dapat dimanfaatkan untuk menghadapi permasalahan yang dihadapinya (Ningrum & Sujarwo, 2017; Putra et al., 2016; Rustika et al., 2018). Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya, dan kehidupan orang lain (Mustangin et al., 2017). Prioritas utama pemberdayaan masyarakat miskin adalah pengetahuan yang memadai, keterampilan atau *skill* yang kompetens, dan motivasi (modal manusia) (Supsilani, 2019). Proses pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan memberikan daya kepada masyarakat sasaran dalam konteks penelitian ini adalah peternak madu kelulut. Hasil pemberdayaan masyarakat menjadikan masyarakat meningkat pengetahuan dan keterampilannya.

Dampak Ekonomi

Pemberdayaan peternak madu kelulut merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga peternak madu kelulut mampu bertahan dalam setiap permasalahan yang dihadapi. Pemberdayaan peternak madu kelulut juga sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas masyarakat sehingga masyarakat memiliki kesempatan dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat dapat memberikan dampak yang positif dalam peningkatan perekonomian masyarakat sasaran yaitu peternak madu kelulut.

a. Perubahan Mata Pencaharian

Hasil pemberdayaan masyarakat berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah potensi lokal yang ada di sekitar masyarakat. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, potensi yang ada terkait dengan potensi lebah kelulut yang menghasilkan madu kelulut. Potensi ini menjadi bagian dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada masyarakat di Dusun Tani Baru sebenarnya bermata pencaharian sebagai petani dan sebelumnya juga telah mengembangkan budidaya madu kelulut namun tidak berhasil. Hasil dari pemberdayaan terjadi perubahan peternak mampu mengembangkan budidaya madu kelulut dengan baik. Saat ini di Desa Tani Baru telah memiliki kelompok peternak



yang memasarkan sendiri hasil budidaya madu kelulut yang dikelola oleh Kelompok Peternak Madu Kelulut Alami, Sehat dan Letari (ASLI).

Berdasarkan hal tersebut maka dampak positif dari adanya program pemberdayaan peternak madu kelulut adalah adanya perubahan mata pencaharian di masyarakat Desa Tani Baru. Pemberdayaan masyarakat menjadi bagian dalam menciptakan masyarakat sehingga dalam masyarakat terjadi perubahan yang positif (Rahmadani et al., 2019). Pemberdayaan dilaksanakan bagi masyarakat dalam mengakses sumber - sumber produktif yang sehingga menjadikan masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dan perolehan barang dan jasa yang di perlukan (Aisah & Herdiansyah, 2020). Program pemberdayaan masyarakat menjadikan masyarakat memiliki akses dalam peningkatan pendapatan dengan akses sumber produktif untuk perubahan pada masyarakat itu sendiri kearah yang lebih baik. Hal ini terjadi pada peternak di Dusun Tani Baru mendapatkan pekerjaan baru sebagai peternak madu kelulut dan juga membuka usaha madu kelulut.

Hasil pemberdayaan masyarakat memungkinkan adanya perubahan mata pencaharian baru bagi masyarakat. Pada pemberdayaan masyarakat menjadikan masyarakat memperoleh pendapatan dengan mengupayakan akses kepada sumber – sumber produktif. Pada masyarakat peternak madu kelulut masyarakat yang awalnya sebagai petani menjadi peternak madu kelulut yang mampu menambah sumber pendapatan baru.

b. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dalam Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Kutai Energi dilaksanakan bagi Peternak Madu Kelulut. Hasil pemberdayaan masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya ada peningkatan sumber pendapatan baru atau sumber penghasilan baru. Sehingga proses pemberdayaan masyarakat berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat tidak jauh-jauh dengan ekonomi (Amaliah, 2020). Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan memiliki dampak ekonomi berupa peningkatan pendapatan yang dapat meningkatkan kemampuan keuangan di rumah tangga (Geovani et al., 2021). Peningkatan ekonomi di masyarakat ditandai adanya peningkatan pendapatan masyarakat (Harahap, 2018). Peningkatan pendapatan menjadi hal yang dirasakan oleh masyarakat sebagai dampak dalam pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan sehingga pemberdayaan merupakan upaya untuk memaksimalkan sumber daya yang ada menjadi lebih optimal serta mendorong untuk menjadi aktor utama dalam pembangunan ekonomi (Tulus & Londa, 2014). Program pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk memberikan penguatan bagi masyarakat dalam pengembangan potensi lokal di masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan. Sehingga program pemberdayaan masyarakat akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat yang menjadikan masyarakat sejahtera.

Dampak Sosial

Program pemberdayaan masyarakat merupakan program peningkatan kapasitas masyarakat dalam berbagai bidang termasuk bidang ekonomi dan sosial. Pada program pemberdayaan masyarakat menjadikan masyarakat sasaran terdapat perbaikan termasuk perbaikan sosial masyarakat. Dampak sosial yang didapatkan dari pemberdayaan



diantaranya seperti bertambahnya perteman, bertambahnya pengetahuan, solidaritas, simpati dan empati (Geovani et al., 2021). Adanya program pemberdayaan masyarakat menjadikan adanya rasa solidaritas. Pada petani madu kelulut yang awalnya berjalan sendiri – sendiri kemudian dibentuk Kelompok Peternak Madu Kelulut Alami, Sehat, dan Lestari (ASLI). Kelompok ini menghimpun para peternak untuk dapat bekerjasama menghasilkan pendapatan para peternak madu kelulut. Kerjasama yang dilaksanakan oleh masyarakat setelah dibentuk kelompok memberikan manfaat positif berupa adanya rasa kepedulian sesama anggota kelompok serta meningkatkan semangat kerja bagi anggota kelompok (Setiawati et al., 2020). Dampak pemberdayaan berupa adanya sumber pekerjaan baru sehingga mengurangi pengangguran yang ada di masyarakat selain itu adanya pemberdayaan masyarakat akan menumbuhkan rasa persaudaraan yang erat antar sesama dalam kelompok (Aswari, 2017). Terbentuknya kelompok tani menyebabkan hubungan yang lebih erat antar anggotanya sehingga keeratn hubungan antar petani dalam kelompok telah menumbuhkan kesadaran untuk saling membantu dan berbagi informasi (Gratia & Fawzi, 2021). Proses pemberdayaan pada masyarakat menghasilkan rasa kebersamaan dan terjalin rasa kekeluargaan diantara masyarakat (Suhartini et al., 2022). Pada pemberdayaan masyarakat terdapat dampak sosial pada peningkatan kerjasama di dalam kelompok yang telah dibentuk.

Pemberdayaan masyarakat bagi kelompok peternak madu kelulut dilaksanakan dengan mengembangkan kelompok masyarakat. Awalnya masyarakat mengembangkan budidaya madu kelulut secara sendiri kemudian pihak CSR PT. Kutai Energi melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sehingga terbentuk kelompok. Hal ini berdampak positif dalam meningkatkan solidaritas kelompok masyarakat dan menambah adanya kerjasama di masyarakat dengan baik.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat pada program CSR. PT Kutai Energi memberdayakan peternak madu kelulut. Pemberdayaan masyarakat merupakan program peningkatan kualitas masyarakat dengan usaha – usaha dengan meningkatkan kapasitas masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menjadikan masyarakat menjadi berdaya dan mampu mengatasi permasalahannya. Sehingga program pemberdayaan masyarakat berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat memberikan dampak bagi masyarakat dalam konteks ini adalah petani madu kelulut. Program pemberdayaan masyarakat memberikan peningkatan kapasitas masyarakat peternak madu kelulut. Sehingga program ini berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak madu kelulut. Hal ini berdampak pada peningkatan kapasitas peternak madu kelulut. Dampak ekonomi pada pemberdayaan peternak madu kelulut adalah perubahan jenis pekerjaan baru di masyarakat. Masyarakat peternak madu kelulut yang awalnya sebagai petani menjadi peternak madu kelulut dan wirausaha dalam penjualan madu kelulut. Sehingga program pemberdayaan masyarakat bagi peternak madu kelulut, dapat meningkatkan pendapatan. Dampak sosial dari adanya program pemberdayaan masyarakat bagi peternak madu kelulut adalah adanya kelompok yang terbentuk menjadikan solidaritas di masyarakat atau masyarakat lebih meningkat dalam kerjasama di masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aisah, I. U., & Herdiansyah, H. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Desa Mandiri Energi. *Share : Social Work Journal*, 9(2),



130. <https://doi.org/10.24198/share.v9i2.21015>

- Amaliah, F. N. (2020). Peran Pengelola Bank Ramah Lingkungan (Ramli) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Perumahan Graha Indah Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 18–22. <https://doi.org/10.30872/lv.v1i2.430>
- Anasrul, Amar, Y., & Wahda. (2018). Implementasi Program CSR dan Pengaruhnya Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus Program CSR PT Vale Indonesia, Tbk Pada Proyek Penyediaan Air Bersih). *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 1(4), 1–9. <https://doi.org/10.26487/hjabe.v1i4.124>
- Aswari, S. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kerajinan Tangan Eceng Gondok Iyan Handicraft. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 194–209.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://doi.org/10.25157/moderat.v6i1.3319>
- Geovani, Y., Herwina, W., & Novitasari, N. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani dalam Peningkatan Kemampuan Sosial Ekonomi. *JoCE: Journal of Community Education*, 2(2), 43–51. <https://doi.org/10.35706/joce.v2i2.5684>
- Gratia, N. S., & Fawzi, I. L. (2021). The Impact of Empowering Pisang Mas Banana Farmers through Partnership with PT. Great Giant Pineapple. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(2), 118–130. <https://doi.org/10.21831/jppm.v8i2.38635>
- Harahap, F. I. N. (2018). Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Biogas dalam Mewujudkan Kemandirian Energi. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 41–50. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i1.18634>
- Hidayatullah, F. A., & Suminar, T. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Candi Plaosan Melalui Program Desa Wisata Untuk Kemandirian Ekonomi di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 1–11.
- Lukman, A. I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal di PKBM Tiara Dezzy Samarinda. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 180–190. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i2.43669>
- Mursalim, S. W., & Ramdani, E. M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Promosi Potensi Desa (Studi Kasus Di Desa Parungserab Kabupaten Bandung). *Jurnal Unita*, 13(2), 285–304.
- Mustangin, M., Kusniawati, D., Islami, N. P., Setyaningrum, B., & Prasetyawati, E. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji. *Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.24198/jsg.v2i1.15282>
- Ngoyo, M. F. (2015). Mengawal Sustainable Development Goals (SDGs); Meluruskan Orientasi Pembangunan yang Berkeadilan. *Sosio-religius*, 1(1), 77–88.



<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Sosioreligius/article/view/4525>

- Ningrum, M. D., & Sujarwo, S. (2017). Pemberdayaan Pedagang Pasar Tradisional dalam Pondok Komunitas Belajar Di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Wonogiri. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 199–214. <https://doi.org/10.21831/jppm.v4i2.13554>
- Putra, F., Hasanah, D., & Nuriyah H, E. (2016). Pemberdayaan Anak Jalanan Di Rumah Singgah. *Share Social Work Jurnal*, 5(1), 51–64.
- Rahmadani, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Fungsi Corporate social responsibility (CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Share : Social Work Journal*, 8(2), 203. <https://doi.org/10.24198/share.v8i2.20081>
- Rustika, R., Sukoco, N. E. W., & Rachmawati, T. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Studi Agen Perubahan di Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi). *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28(2), 73–82. <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i2.179>
- Setiadi, M. B., & Pradana, G. W. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Genilangit di Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. *Publika*, 10(3), 881–894. <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/21273>
- Setiawati, S., Agustina, F., & Evahelda, E. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka. *Journal of Integrated Agribusiness*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.33019/jia.v2i1.1121>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bandung (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit Alfabeta.
- Suhartini, S., Mustangin, M., Lukman, A. I., & Winarti, H. T. (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Pengolahan Keripik Ikan Bawis pada Industri Rumahan Abadi Rasa. *Progress in Social Development*, 3(2), 87–93. <https://doi.org/10.30872/psd.v3i2.42>
- Supsiloani, S. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembangunan Bidang Pendidikan Nonformal. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 5(1), 20–30. <https://doi.org/10.24114/antro.v5i1.13172>
- Tulusan, F. M. G., & Londa, V. Y. (2014). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 1(1), 92–105.